
Meningkatkan Ketrampilan Fisik Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Kab. Blora Jawa Tengah

Andika Ratna Kumalasari; Azizah Amal; Ainun Marhamah

TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Kab. Blora Jawa Tengah; Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; TK Agung Aras Telkomas Makassar Sulawesi Selatan.
andikaratna88@gmail.com

Abstrak

Ketrampilan fisik motorik halus melalui kegiatan menggunting dengan metode demonstrasi dan pemberian tugas untuk melatih ketrampilan jari jemari dan mengenal alat serta fungsinya dengan melihat serangkaian tindakan berupa gerakan yang menggambarkan suatu cara kerja pada sebuah peristiwa dan anak menirukan. Penelitian dilaksanakan di TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Tahun Pelajaran 2019-2020 di kelompok A dengan jumlah murid 20 anak dilakukan sampai 2 siklus. Pada Siklus 1 Didapatkan hasil anak yang berhasil 9, yang sedang 4, yang belum 7 anak. Pada siklus 2 menjadi 16 anak yang berhasil, yang sedang 3 anak dan yang belum 1 anak.

Kata Kunci: Motorik Halus; Metode Demonstrasi; PAUD

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan Pendidikan di Taman Kanak - kanak adalah membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak didik baik secara fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai - nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni serta kemandirian anak didik dalam kesepian untuk memasuki pendidikan dasar selanjutnya. Keberhasilan pembelajaran akan tercapai salah satu faktanya kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran dengan metode, media yang menarik dan mudah diikuti oleh anak

Di taman kanak – kanak masih dijumpai metode atau strategi pembelajaran yang digunakan masih ada yang perlu dikaji terutama dalam pengembangan fisik motorik halus pada menggunting. Menggunting merupakan keterampilan dasar yang perlu dikembangkan pada anak. Pada awalnya

anak akan mengalami kesulitan, namun apabila terus berlatih akan semakin lancar dalam menggunting[1], [2].

Dari hasil penelitian di taman kanak – kanak Dharma Wanita 1 Jepangrejo dalam kegiatan menggunting ditemukan hasil dari 20 siswa hanya 6 anak yang berhasil sempurna (□), yang cukup (v) 7 anak dan selebihnya 7 anak masih kurang sempurna (□). Dari hasil tersebut maka penulis ingin menemukan permasalahan yang melatar belakangi tidak berhasilnya proses kegiatan belajar tersebut di bantu dengan teman sejawat dan bimbingan dari pembimbing. Serta diskusi kelompok untuk mengidentifikasi masalahnya. Dari latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka diuraikan analisis masalahnya :

- 1) Guru kurang memberikan penjelasan/ kurang dipahami anak.
- 2) Guru memberikan alat peraga kurang menarik
- 3) Guru dalam menjelaskan kegiatan kurang runtut.
- 4) Guru kurang memberikan motivasi pada anak agar percaya diri dan mau mencoba.

Dari pengalaman secara langsung dalam melaksanakan proses pembelajaran di TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Kecamatan Blora di Kelompok A tahun pelajaran 2019/2020 maka dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah dalam menggunakan media/ alat peraga yang menarik akan membuat anak didik tertarik
- 2) Apakah metode demonstrasi dan pemberian tugas dengan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada kegiatan menggunting

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dengan menggunakan model prosedur PTK menurut Arikunto PTK yaitu penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran[3], [4].

Dalam PTK, seorang guru mendapatkan peran ganda yakni sebagai praktisi sekaligus sebagai peneliti. Metode penelitian tindakan kelas ini mempunyai siklus yang berulang-ulang yaitu perencanaan – pelaksanaan – pengamatan – refleksi – perencanaan – pelaksanaan – pengamatan – refleksi dan seterusnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

3. Karakteristik Anak

Karakteristik Anak didik kelompok A di TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran tetapi ada beberapa anak yang terlihat pasif pada saat pembelajaran kegiatan menggunting. Dalam menggunting diperoleh beku optimal. Maka guru perlu melakukan penelitian untuk mencari solusinya untuk meningkatkan ketrampilan menggunting dengan menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Kecamatan Blora Kabupaten Blora di kelompok A dengan jumlah anak 20 orang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dengan siklus, pada masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini dari bulan Agustus sampai Oktober 2019, adapun hasil dari setiap siklus memaparkan kemampuan masing-masing anak dalam meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media bermain menggambar dan mewarnai. Hal ini akan diuraikan hasil-hasil yang diperoleh selama pelaksanaan perbaikan pada Rencana Kegiatan Harian (RKH).

2. Pembahasan Tiap-Tiap Siklus

a. Siklus 1

Dari hasil penelitian di siklus 1 di kelompok A TK Dharma Wanita 1 Jepangrejo Tahun 2019-2020 didapatkan hasil nilai yang kurang baik 7 anak, nilai yang cukup 4 anak dan yang sudah mencapai kemampuan 9 anak dengan demikian perbaikan pembelajaran di siklus 1 belum berhasil mencapai standar yang diharapkan, sehingga peneliti memandang perlu melaksanakan perbaikan paa siklus ke 2.

b. Siklus 2

Dari hasil pengamatan yang dilakukan teman sejawat pada proses perbaikan pembelajaran di siklus 2 mengalami kemajuan yang berarti hal tersebut ditandai oleh :

- 1) Penelitian anak didik terfokus pada materi pembelajaran
- 2) Sebagian besar anak didik aktif dalam proses menggunting
- 3) Sebagian besar anak merasa senang dan semangat dalam kegiatan menggunting. Di siklus 2 didapatkan nilai yang masih kurang hanya 1 anak, yang mendapat nilai sedang 3 anak dan nilai yang diharapkan 16 anak

D. SIMPULAN

Dari hasil perbaikan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman anak didik sudah meningkat dibanding sebelumnya.
2. Menggunakan metode demonstrasi dan pemberian tugas secara berulang, mudah diterima dan dipahami.
3. Media pembelajaran yang menarik, sangat membantu pada proses pembelajaran.
4. Dalam smenjelaskan dengan dmeonstrasi, latihan secara berulang dapat meningkatkan prestasi belajar anak.
5. Adanya proses perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Zaman, A. H. Hernawan, and C. Eliyawati, "Media dan Sumber Belajar TK," *Jakarta Univ. Terbuka*, 2008.
- [2] Y. M. Saputra, "Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan keterampilan anak TK," *Jakarta: depdiknas*, 2005.
- [3] A. Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," *Jakarta: Rineka Cipta*, pp. 120–123, 2006.
- [4] S. Arikunto, "Penelitian tindakan kelas," 2012.